

2.3.3 CHARACTER DRIVEN STORY

Karakter memiliki peran besar dalam menggerakkan plot cerita dalam *character driven story*. Seluruh kejadian dalam cerita, mulai dari konflik hingga resolusinya, terjadi karena keputusan yang diambil oleh karakter. Konflik nyatanya merupakan salah satu elemen penggerak cerita dan pengenalan karakter (Amelia, 2024, hlm. 441). Dalam *character driven story*, setiap adegan pada film diprovokasi atau didesak oleh karakter di dalamnya (Schmidt, 2005, hlm. 5). *Character driven story* memperlihatkan bahwa plot cerita dapat bergerak atau sebuah konflik dapat terjadi jika pikiran dan perasaan karakter diluapkan menjadi sebuah aksi.

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Penulis memanfaatkan karya terdahulu yang telah diproduksi pada semester enam untuk melakukan penelitian ini. Karya tersebut merupakan film pendek fiksi bertemakan “merelakan” dan bergenre drama fantasi berjudul “Ibu Angsa, Bapak Serigala”. Film tersebut sebelumnya telah diproduksi dalam rangka memenuhi program MBKM proyek independen. Film “Ibu Angsa, Bapak Serigala” merupakan film berdurasi kurang lebih 16 menit dan merupakan film tanpa dialog. Film tersebut diproduksi di Cibubur, Jawa Barat pada bulan Mei 2023.

Konsep Karya

“Ibu Angsa, Bapak Serigala” merupakan sebuah film pendek yang menceritakan tentang kehidupan sepasang manusia yang berperilaku seperti angsa bernama Angsa Jantan dan Angsa Betina. Keduanya hidup damai di habitatnya bersama tiga anaknya yang belum menetas. Namun, tanpa mereka sadari, kehidupan mereka diawasi oleh Serigala, manusia yang berperilaku seperti seekor serigala. Kedatangan Serigala di kehidupan Angsa Jantan dan Angsa Betina membuat mereka harus mengambil keputusan yang dapat mempertaruhkan martabat diri dan keutuhan keluarga.

Didukung dengan data dari Badan Pusat Statistik yang memperlihatkan besarnya angka perceraian pada tahun 2022 dan perspektif dari korban hingga

pelaku perselingkuhan yang selalu memicu perdebatan di sosial media. Sebelumnya, sang sutradara sempat menyebutkan tentang dongeng fabel anak-anak berjudul Angsa dan Serigala. Hal ini menginspirasi penulis untuk mengangkat isu rumah tangga dengan memanfaatkan kepribadian dari hewan Angsa dan Serigala. Selagi melakukan riset, secara garis besar, *treatment* dari film ini terinspirasi dari film “Black Swan” karya Darren Aronofsky.

Tahapan Kerja

Proses pengembangan ide terjadi lebih dulu sebelum penulis akhirnya menetapkan penerapan teori *negative change arc* jenis *corruption arc*. Berangkat dari ketertarikan dongeng fabel “Angsa dan Serigala”, penulis mulai melakukan riset akan pola hidup dari kedua binatang tersebut. Johnsgard (2010) menjelaskan bahwa untuk memperlihatkan keterikatan angsa dengan pasangannya, angsa akan menolehkan kepalanya ke arah pasangannya (hlm. 30). Kedua binatang yang menganut paham monogami dalam hidupnya dan cerita personal sutradara mengenai isu rumah tangga, penulis akhirnya setuju untuk mengangkat tentang isu kehancuran rumah tangga melalui dua perspektif, yaitu perspektif wanita dan pria. Setelah selesai dengan riset mengenai pola hidup hewan, penulis melakukan riset terkait dampak psikologi yang dialami korban dan pelaku perselingkuhan.

Diterapkannya *negative change arc* jenis *corruption arc* dikarenakan sebelum sepakat untuk mengangkat isu rumah tangga, penulis sudah memahami gambaran besar mengenai jenis-jenis *negative change arc* milik Weiland. Karena isu perselingkuhan lekat dengan opini masyarakat terkait pelaku dan korban, penulis merasa pembahasan kompleksitas karakter beserta transformasinya merupakan hal yang tepat. Terutama *negative change arc* jenis *corruption arc* yang menjelaskan bahwa protagonis sebelumnya tidak tertarik dengan *lie* sampai akhirnya tergoda atau datang penggoda yang memperkenalkannya, hal ini berkaitan erat dengan pola perselingkuhan yang umum terjadi di masyarakat. Teori *character arc* milik Weiland tidak hanya membantu penulis dalam membentuk transformasi tiap karakter dan pribadi yang kompleks, struktur naratif milik Weiland juga membantu penulis dalam pembentukan alur dan akhir dari cerita pada skenario.